

**LAPORAN KEPUASAN KEPUASAN MITRA DALAM
PROSES PELAKSANAAN PKM TS (2022)**



**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS CENDERAWASIH**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Mengesahkan "Laporan Kepuasan Mitra dalam Proses Pelaksanaan PkM" ini telah disusun oleh Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Cenderawasih Jayapura, sebagai salah satu persyaratan dalam rangka akreditasi program studi. Laporan ini disusun berdasarkan survei kepuasan Mitra dalam Proses Pelaksanaan PkM (PkM) pada tahun 2022.

Jayapura, 30 September 2022

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Cenderawasih Jayapura

Prof. Dr. Tri Setyo Guntoro, M.Kes
NIP. 196311071991031001

Ketua Jurusan Ilmu Keolahragaan
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Cenderawasih Jayapura

Evi Sinaga, S.Gz, MPH
NIP. 199104252014042001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan laporan "Laporan Kepuasan Mitra dalam Proses Pelaksanaan PkM" Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Cenderawasih Jayapura tahun 2022. Laporan ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan Mitra dalam Proses Pelaksanaan(PkM). Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan bermanfaat bagi pengembangan dan peningkatan kualitas program PkM di masa mendatang. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	1
Bab II METODE SURVEI.....	3
A. Jenis dan Rancangan Pelaksanaan Survei	3
B. Instrumen Survei	3
C. Metode yang Digunakan.....	3
Bab III HASIL DAN PEMBAHASAN	5
A. Hasil	5
B. Pembahasan	7
C. Rencana Tindak Lanjut.....	8
Bab VI KESIMPULAN DAN SARAN	11
A. Kesimpulan.....	11
B. Saran	11
LAMPIRAN	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu pilar utama dalam Tridarma Perguruan Tinggi, yang sangat penting bagi Program Studi Ilmu Keolahragaan (IKOR) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Cenderawasih. PkM bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bentuk kegiatan yang langsung menyentuh masyarakat. Pentingnya PkM bagi IKOR terletak pada kontribusinya dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui kegiatan olahraga, kesehatan, dan kebugaran. Kepuasan mitra dalam pelaksanaan PkM menjadi indikator efektivitas dan keberhasilan program ini, yang pada gilirannya mencerminkan kemampuan program studi dalam memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Hubungan antara kepuasan mitra dengan efektivitas pelaksanaan PkM sangat erat. Mitra yang puas cenderung lebih mendukung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan PkM, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas dan jangkauan program tersebut. Konteks pelaksanaan PkM di Universitas Cenderawasih mencakup berbagai kegiatan seperti pelatihan olahraga, kampanye kesehatan, dan program kebugaran yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat setempat. Kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk dosen, mahasiswa, dan mitra dari berbagai lembaga dan komunitas.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan mitra meliputi kualitas layanan yang diberikan, relevansi program dengan kebutuhan mitra, serta dukungan yang diberikan oleh pihak universitas. Pengalaman dan keterampilan tim pelaksana juga berperan penting dalam menentukan keberhasilan PkM. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor ini menjadi krusial untuk peningkatan kualitas pelaksanaan PkM.

B. Tujuan

Tujuan dari laporan ini adalah untuk mengidentifikasi tingkat kepuasan mitra dalam pelaksanaan PkM pada Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Cenderawasih. Selain itu, laporan ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan mitra, termasuk kualitas

layanan, relevansi program, dan dukungan yang diberikan. Berdasarkan analisis tersebut, akan disusun rekomendasi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PkM di masa mendatang. Dengan demikian, diharapkan PkM dapat berjalan lebih efektif dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat serta memperkuat hubungan antara universitas dan mitra-mitranya.

BAB II

METODE SURVEI

A. Jenis dan Rancangan Pelaksanaan Survei

Survei kepuasan mitra dalam proses pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada Program Studi Ilmu Keolahragaan (IKOR) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Cenderawasih dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Jenis survei yang digunakan adalah survei deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan tingkat kepuasan mitra berdasarkan data yang dikumpulkan. Rancangan penelitian ini melibatkan pengumpulan data dari mitra PkM yang telah berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh program studi. Survei ini dirancang untuk mendapatkan gambaran yang akurat mengenai persepsi dan pengalaman mitra terkait pelaksanaan PkM.

B. Instrumen Survei

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kepuasan mitra dalam pelaksanaan PkM adalah Instrumen Kepuasan Mitra dalam Pelaksanaan PkM (LED C8 Mitra). Instrumen ini dikembangkan melalui proses yang sistematis, melibatkan identifikasi dimensi kepuasan yang relevan dan penyusunan item-item pertanyaan yang representatif. Proses pengembangan instrumen mencakup uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen tersebut dapat mengukur kepuasan mitra dengan akurat dan konsisten. Skala pengukuran yang digunakan dalam survei ini adalah skala Likert 5 poin, yang memungkinkan responden untuk menilai berbagai aspek pelaksanaan PkM mulai dari sangat tidak puas hingga sangat puas. Jenis pertanyaan yang diajukan meliputi pertanyaan tertutup dan terbuka yang dirancang untuk menangkap berbagai aspek pengalaman mitra.

C. Metode yang Digunakan

Metode statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data survei yang telah dikumpulkan. Teknik analisis data meliputi perhitungan distribusi frekuensi, rata-rata, dan persentase untuk menggambarkan tingkat kepuasan mitra secara umum. Selain itu, analisis data juga mencakup identifikasi pola-pola tertentu dalam tanggapan mitra yang dapat memberikan wawasan lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan mereka. Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik yang sesuai, sehingga hasil analisis dapat disajikan dalam

bentuk tabel dan grafik yang mudah dipahami. Melalui metode ini, laporan survei bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kepuasan mitra dan rekomendasi untuk perbaikan pelaksanaan PkM di masa mendatang.

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

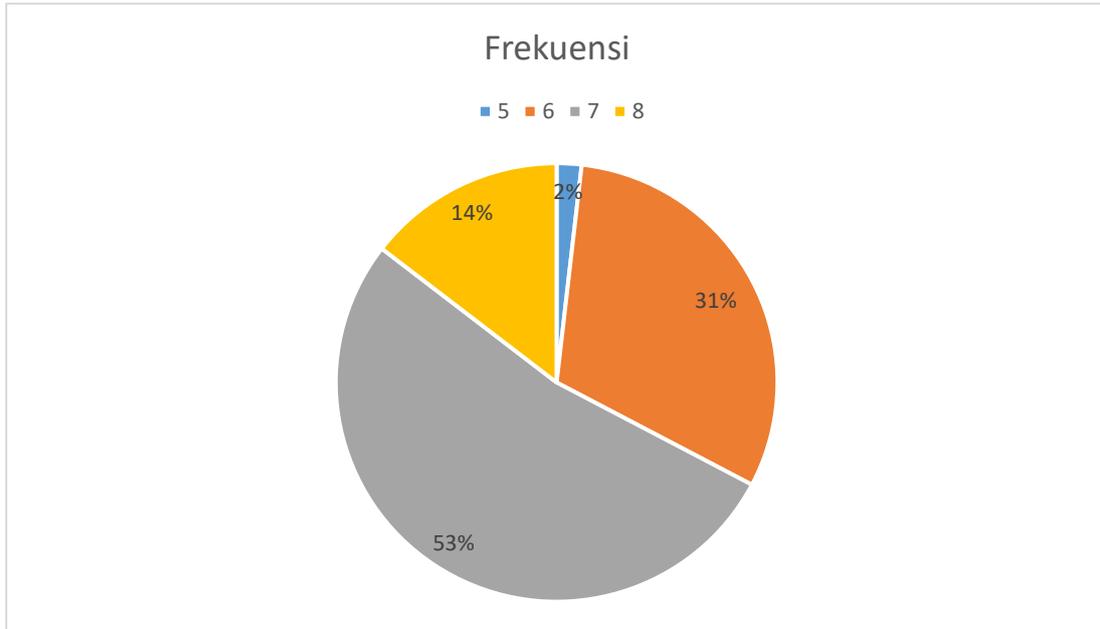
A. Hasil

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel Statistik Deskriptif untuk Total Nilai Kepuasan Mitra:

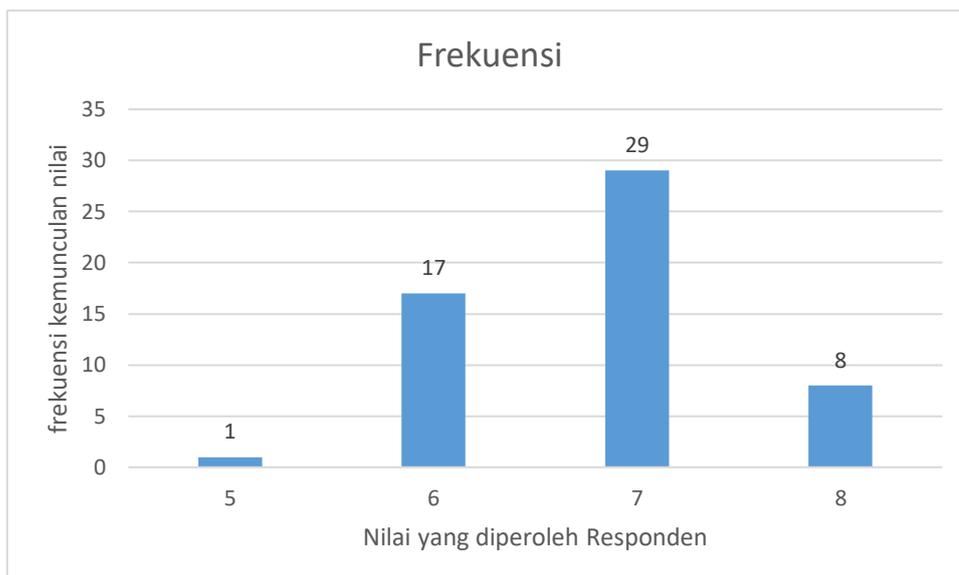
Statistik	Nilai
Jumlah	55
Rata-rata	6.8
Standar Deviasi	0.704
Nilai Minimum	5
Kuartil Bawah (25%)	6
Median (50%)	7
Kuartil Atas (75%)	7
Nilai Maksimum	8

Data menunjukkan bahwa rata-rata kepuasan mitra adalah 6.8 dengan standar deviasi 0.704. Kebanyakan data terkonsentrasi di sekitar nilai median 7, yang menandakan tingkat kepuasan yang relatif tinggi. Kuartil bawah dan atas menunjukkan bahwa sebagian besar data berkisar antara 6 dan 7. Distribusi nilai yang ketat dari 5 hingga 8 menunjukkan variasi yang terbatas dalam respon mitra, yang bisa diinterpretasikan sebagai konsistensi dalam kepuasan mitra.



Tabel distribusi frekuensi untuk nilai kepuasan mitra diberikan sebagai berikut:

Total Nilai	Frekuensi
5	1
6	17
7	29
8	8



Dari tabel distribusi frekuensi, terlihat bahwa sebagian besar mitra memberikan skor kepuasan 7, dengan 29 responden memilih nilai ini. Nilai 6 juga cukup sering muncul dengan 17 responden. Ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan umumnya tinggi, dengan mayoritas responden merasa puas atau sangat puas dengan pelaksanaan PkM. Nilai 5 dan 8 yang lebih jarang menunjukkan bahwa hanya sedikit mitra yang merasa kurang puas atau sangat puas. Data ini memberikan wawasan yang berharga untuk evaluasi dan perbaikan program PkM di masa mendatang, memastikan bahwa kebutuhan dan kepuasan mitra terus dipenuhi secara efektif.

B. Pembahasan

1. Interpretasi Hasil Survei Berdasarkan Teori dan Literatur yang Relevan

Survei kepuasan mitra dalam Proses Pelaksanaan PkM di Fakultas Ilmu Keolahragaan menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi dengan rata-rata 6.8 dari skala maksimal 8. Standar deviasi yang rendah (0.704) menandakan homogenitas dalam persepsi kepuasan mitra. Menurut teori kepuasan pelanggan, nilai tinggi dan deviasi yang rendah dapat mengindikasikan efektivitas proses yang konsisten serta ekspektasi yang terpenuhi secara umum (Oliver, 2010). Median 7 lebih lanjut menguatkan bahwa mayoritas mitra merasa puas, sesuai dengan prinsip-prinsip kepuasan yang digambarkan dalam literatur manajemen keolahragaan.

2. Diskusi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Dosen Pengabdian dalam Melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat

Faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi kepuasan ini termasuk ketersediaan sumber daya, dukungan institusi, dan relevansi program dengan kebutuhan komunitas lokal. Survei menunjukkan bahwa ada ruang untuk peningkatan, khususnya pada nilai yang lebih rendah yang mungkin mencerminkan kurangnya sumber daya atau dukungan. Faktor eksternal seperti dinamika komunitas dan ekspektasi mitra juga berperan penting dalam penilaian mereka. Pengakuan dan dukungan yang konsisten terhadap dosen pengabdian, serta integrasi kebutuhan komunitas yang efektif, adalah kunci untuk meningkatkan skor ini.

3. Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan dalam Pelaksanaan PkM Berdasarkan Temuan Survei

Kekuatan utama yang teridentifikasi dari survei adalah tingkat kepuasan yang tinggi secara umum, yang menunjukkan bahwa program PkM telah berhasil memenuhi atau melebihi harapan mitra dalam banyak aspek. Namun, survei juga mengungkap kelemahan, terutama terkait dengan persepsi yang bervariasi yang tergambar dari nilai minimum yang rendah. Ini mungkin menunjukkan bahwa ada mitra yang merasa kurang terlibat atau kurang mendapatkan manfaat dari program. Mengatasi masalah ini membutuhkan pendekatan yang lebih personalisasi dan mungkin peningkatan dalam komunikasi dan pelaporan hasil.

Secara keseluruhan, hasil survei ini memberikan wawasan yang berharga untuk perbaikan berkelanjutan dalam program PkM, memastikan bahwa semua mitra merasa terlibat dan dihargai dalam prosesnya. Melalui analisis yang teliti dan penerapan praktik terbaik yang diinformasikan oleh teori terkini, program ini dapat terus berkembang dan lebih efektif memenuhi kebutuhan komunitas dan mitra.

C. Rencana Tindak Lanjut

1. Rekomendasi untuk Perbaikan dan Peningkatan Pelaksanaan PkM

Berdasarkan hasil survei dan analisis data yang ada, kami merekomendasikan peningkatan alokasi sumber daya dan dukungan institusi sebagai prioritas utama. Hal ini termasuk penambahan dana untuk program, peningkatan fasilitas dan perlengkapan, serta pelatihan dan pengembangan dosen pengabdian. Penting pula untuk

mengintegrasikan feedback dari mitra secara lebih efektif ke dalam rencana program untuk memastikan bahwa kegiatan PkM senantiasa relevan dan bermanfaat bagi komunitas.

2. Strategi untuk Meningkatkan Kepuasan Dosen Pengabdian dalam Melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat di Masa Mendatang

Untuk meningkatkan kepuasan dosen pengabdian, strategi yang dapat diadopsi meliputi peningkatan komunikasi dan kolaborasi dengan mitra. Strategi ini akan melibatkan pembuatan forum rutin di mana dosen pengabdian dapat berbagi pengalaman, mendiskusikan tantangan, dan menerima masukan dari mitra. Selain itu, pengakuan atas kontribusi dosen melalui insentif dan penghargaan dapat meningkatkan motivasi serta dedikasi mereka terhadap program. Peningkatan transparansi dalam proses pelaporan dan evaluasi program juga penting untuk memastikan bahwa semua pihak memiliki ekspektasi yang jelas dan terinformasi.

3. Langkah-langkah Konkret yang Akan Diambil oleh Program Studi IKOR

Program Studi IKOR akan mengimplementasikan serangkaian langkah konkret sebagai respons terhadap temuan survei. Langkah pertama adalah pengembangan rencana aksi yang terperinci, termasuk jadwal waktu yang spesifik, untuk mengatasi area-area yang memerlukan perbaikan. Akan dilakukan evaluasi berkala untuk mengukur kemajuan dan efektivitas tindakan yang diambil. Selanjutnya, Program Studi IKOR juga akan meningkatkan kerjasama dengan pihak eksternal untuk memperluas jangkauan dan dampak dari pengabdian kepada masyarakat, memastikan

bahwa program tidak hanya memenuhi tetapi melampaui ekspektasi mitra dan masyarakat luas.

Dengan penerapan rencana tindak lanjut ini, kami berharap dapat tidak hanya memperbaiki kekurangan yang ada tetapi juga meningkatkan standar keseluruhan dari pelaksanaan PkM, mengarah pada manfaat yang lebih besar bagi semua pihak terlibat.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari survei kepuasan mitra yang dilakukan pada tahun 2022, kami dapat menyimpulkan beberapa hal penting mengenai pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Cenderawasih. Temuan utama menunjukkan tingkat kepuasan mitra yang cukup tinggi, dengan rata-rata skor kepuasan 6.8 dari skala maksimum 8. Temuan ini menandakan bahwa sebagian besar mitra merasa puas dengan kualitas dan hasil dari proyek-proyek PkM yang telah dijalankan.

Skor median kepuasan adalah 7, yang lebih lanjut menegaskan bahwa mayoritas mitra memiliki persepsi positif terhadap pelaksanaan PkM. Namun, adanya nilai minimum 5 menunjukkan bahwa ada ruang untuk peningkatan, khususnya dalam aspek-aspek tertentu yang mungkin belum sepenuhnya memenuhi harapan semua mitra.

Secara keseluruhan, hasil survei ini mengimplikasikan bahwa program PkM telah berjalan dengan baik namun masih memerlukan beberapa penyesuaian untuk meningkatkan efektivitas dan kepuasan mitra di masa mendatang. Penggunaan sumber daya yang efisien, peningkatan komunikasi, dan pengintegrasian feedback dari mitra secara strategis akan menjadi kunci utama dalam peningkatan pelaksanaan PkM.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dirumuskan, berikut ini adalah beberapa saran yang ditujukan untuk fakultas dan program studi Ilmu Keolahragaan:

1. Peningkatan Sumber Daya dan Dukungan: Fakultas perlu meningkatkan alokasi sumber daya, baik finansial maupun non-finansial, untuk mendukung pelaksanaan PkM. Hal ini termasuk peningkatan fasilitas, penyediaan alat bantu yang memadai, dan juga dukungan administratif yang lebih baik untuk dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam proyek PkM.

2. Pengembangan Kapasitas Dosen dan Mahasiswa: Program studi disarankan untuk mengadakan pelatihan rutin dan workshop yang bertujuan untuk mengasah keterampilan dosen dan mahasiswa dalam menjalankan PkM, khususnya dalam aspek komunikasi efektif dan manajemen proyek.
3. Integrasi Feedback Mitra: Menyusun mekanisme feedback yang lebih sistematis dan terintegrasi, yang memungkinkan mitra untuk memberikan masukan mereka secara reguler. Ini akan membantu dalam penyesuaian program untuk lebih memenuhi kebutuhan dan harapan mitra.
4. Peningkatan Kerjasama: Saran bagi mitra adalah untuk aktif berpartisipasi dalam perencanaan dan evaluasi proyek PkM. Kerjasama yang lebih erat antara universitas dan mitra akan meningkatkan relevansi dan dampak dari kegiatan yang dilakukan.

Melalui implementasi saran-saran ini, diharapkan kualitas dan efektivitas pelaksanaan PkM di Fakultas Ilmu Keolahragaan akan terus meningkat, sehingga dapat lebih memenuhi ekspektasi dan kebutuhan mitra serta memberikan kontribusi yang lebih besar pada masyarakat.

LAMPIRAN